

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang berjudul Dampak Penebangan Hutan Pinus Terhadap Laju Erosi dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

1. Peningkatan Erosi yang sangat drastis sesudah penebangan Hutan Pinus sebesar 1.374 s/d 3.967 kali lipat terutama disebabkan oleh perubahan penutupan lahan hutan menjadi tanaman pertanian, perbedaan nilai erosivitas karena curah hujan yang meningkat dan perubahan tindakan khusus konservasi tanah dari tanaman perkebunan dengan penutupan tanah rapat menjadi tanaman pertanian.
2. Kondisi vegetasi sebelum penebangan Hutan Pinus pada tumbuhan bawah didominasi oleh Alang-alang sedangkan pada tingkat semai (*seedling*), pancang (*sapling*), pohon (*trees*) didominasi oleh Pinus. Kondisi vegetasi sesudah penebangan Hutan Pinus didominasi oleh tanaman pertanian yaitu Padi Gogo.
3. Kesejahteraan masyarakat sebelum penebangan Hutan Pinus termasuk dalam kategori sejahtera dan sesudah penebangan Hutan Pinus termasuk dalam kategori sejahtera sebanyak 88% sedangkan sebanyak 12% masyarakat mengalami penurunan tingkat kesejahteraan dari sejahtera menjadi belum sejahtera. Penurunan kesejahteraan masyarakat terjadi karena penurunan penghasilan masyarakat yang pada awalnya merupakan penyadap Getah Pinus menjadi petani dalam hutan. Penurunan kesejahteraan masyarakat mempengaruhi pengeluaran biaya pendidikan dan mempengaruhi konsumsi pengeluaran rumah tangga untuk makan.

## B. SARAN

Saran untuk pengelola hutan terkait dengan dampak yang diakibatkan oleh aktivitas penebangan sebagai berikut :

1. Melakukan tebang pilih yaitu melakukan penebangan hanya pada pohon-pohon tertentu dengan jumlah tertentu, sedangkan untuk pohon yang tidak ditebang dipilih yang memiliki sistem perakaran yang baik.
2. Melakukan tindakan konservasi tanah terutama pada lahan yang memiliki kelerengan tinggi yaitu dengan membuat teras bangku maupun teras gulud.
3. Menentukan jenis tanaman pertanian yang mempunyai sistem perakaran yang baik terutama pada lahan yang memiliki kelerengan tinggi.
4. Penebangan Hutan Pinus dilakukan pada petak hutan yang sudah habis bidang sadapannya. Karena itu agar melakukan pengelolaan sadapan Getah Pinus dengan baik sehingga bidang sadapan tidak cepat habis dan masyarakat bisa lebih lama merasakan manfaat ekonomi secara langsung dari hutan.

